

## ABSTRACT

The rapid development of transportation will indirectly increase the risk of the growth of traffic problems, one of which is traffic accidents. Law Number 11 of 2012 concerning the juvenile criminal justice system, all of which state the general principles of child protection, namely non-discrimination in the best interests of children, respect for survival and growth and development. One of them is about diversion, which is one of the legal means that is considered very accommodating in out-of-court settlements against children who are in conflict with the law in traffic accident cases. Diversion is not a peaceful effort between children in conflict with the law to victims or their families, but a form of punishment for children in conflict with the law in an informal way.

The purpose of the study was to analyze the implementation of diversion in the settlement of traffic accident cases committed by children in the city of Semarang in the context of legal certainty and to analyze the obstacles and solutions to the application of diversion in the settlement of cases of traffic accidents committed by children in the city of Semarang in the context of law enforcement. leads to restorative justice. The purpose of diversion is to find a way to deal with violations of the law outside the courts or the formal criminal justice system. This research method uses sociological juridical.

The conclusion of this study is that law enforcement officers in carrying out their duties of investigating, prosecuting, examining and determining case decisions for children who are in conflict with the law in traffic accident cases should prioritize the application of diversion as an alternative to the application of imprisonment. Massive socialization of diversion is needed to the community. The government should provide diversion facilities and infrastructure in order to guarantee protection for children.

Keywords: children in conflict with the law, diversion, traffic accidents.

## ABSTRAK

Perkembangan transportasi yang pesat secara tidak langsung akan memperbesar resiko tumbuhnya permasalahan lalu lintas salah satunya adalah kecelakaan lalu lintas. Undang-undang Nomor 11 tahun 2012 tentang sistem peradilan pidana anak yang kesemuanya mengemukakan prinsip-prinsip umum perlindungan anak yaitu non diskriminasi kepentingan terbaik bagi anak, kelangsungan hidup yang menghargai dan tumbuh berkembang. Salah satunya tentang diversifikasi merupakan salah satu sarana hukum yang dinilai sangat akomodatif dalam penyelesaian di luar pengadilan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum pada perkara kecelakaan lalu lintas. Diversifikasi bukanlah sebuah upaya damai antara anak yang berhadapan dengan hukum kepada korban atau keluarganya akan tetapi sebuah bentuk pemidanaan terhadap anak yang berkonflik dengan hukum dengan cara nonformal.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis implementasi diversifikasi dalam penyelesaian perkara kecelakaan lalu lintas yang dilakukan oleh anak di Kota Semarang dalam konteks kepastian hukum dan untuk menganalisis kendala dan solusi penerapan diversifikasi dalam penyelesaian perkara kecelakaan lalu lintas yang dilakukan oleh anak di Kota Semarang dalam konteks penegakan hukum yang mengarah pada *restorative justice*. Tujuan dari diversifikasi adalah untuk mendapatkan cara menangani pelanggaran hukum di luar pengadilan atau sistem peradilan pidana formal. Metode penelitian ini menggunakan yuridis sosiologis.

Kesimpulan penelitian ini adalah aparat penegak hukum dalam melaksanakan tugas baik penyidikan, penuntutan, pemeriksaan dan penentuan putusan perkara kepada anak yang berhadapan dengan hukum pada perkara kecelakaan lalu lintas hendaknya mengutamakan penerapan diversifikasi sebagai salah satu alternatif dari penerapan pidana penjara. Perlu dilakukan sosialisasi secara masif mengenai diversifikasi kepada masyarakat. Hendaknya pemerintah menyediakan sarana dan prasarana diversifikasi dalam rangka memberikan jaminan perlindungan kepada anak.

Kata Kunci: anak yang berhadapan dengan hukum, diversifikasi, kecelakaan lalu lintas.